

**PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO TOTAL ASSET, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP CASH DIVIDEND
PADA PERUSAHAAN LQ - 45 YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

ERNA ZULIANITA
0513010233/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO TOTAL ASSET, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP CASH DIVIDEND
PADA PERUSAHAAN LQ - 45 YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Oleh :

ERNA ZULIANITA
0513010233/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH CASH POSITION, DEBT TO TOTAL ASSET, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP CASH DIVIDEND PADA PERUSAHAAN LQ - 45 YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

ERNA ZULIANITA
0513010233/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H.E. Achsan, AK
NIP. 030 181 665

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh *Cash Position, Debt to Total Asset, dan Return on Asset* terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia,** dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. H.E. Achsan, AK, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Para Staf dan Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayang sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. <i>Dividend</i>	10
2.2.1.1. Pengertian <i>Dividend</i>	10
2.2.1.2. Kebijakan <i>Dividend</i>	11
2.2.1.3. Teori Kebijakan <i>Dividend</i>	13
2.2.1.4. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan <i>Dividend</i>	14
2.2.1.5. Pembayaran <i>Dividend</i>	19
2.2.1.6. Bentuk – Bentuk Pembayaran <i>Dividend</i>	20
2.2.1.7. Prosedur Pembayaran <i>Dividend</i>	21

2.2.2. Analisa Rasio	22
2.2.2.1. Pengertian Analisa Rasio	22
2.2.2.2. Cara Menggolongkan Analisa Rasio.....	23
2.2.3. <i>Cash Position</i>	24
2.2.4. <i>Debt to Total Assets</i>	25
2.2.5. <i>Return On Assets</i>	27
2.3. Kerangka Pikir	28
2.4. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	33
3.2.1. Populasi	33
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	35
3.3.2. Pengumpulan Data	35
3.4. Uji Kualitas Data.....	36
3.4.1. Uji Normalitas.....	36
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	36
3.5. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	38
3.5.1. Teknik Analisis	38
3.5.2. Uji Hipotesis.....	39
3.5.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	39
3.5.2.2. Uji Parsial.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.2.1. Uji Normalitas	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.3. Teknik Analisis	54
4.2.4. Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	55
4.2.4.2. Uji Parsial.....	57
4.3. Pembahasan.....	59
4.3.1. Implikasi.....	59
4.3.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	61
4.3.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	63
4.4.4. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Data Tingkat Pertumbuhan <i>Cash Dividend</i> Perusahaan Yang Sahamnya Termasuk Dalam Indeks LQ- 45 Periode 2006 – 2008.....	4
Tabel. 2 Rekapitulasi Data : “ <i>Cash Position</i> (X_1)” Periode 2006 – 2008..	45
Tabel. 3 Rekapitulasi Data : “ <i>Debt to Total Assets</i> (X_2)” Periode 2006 – 2008.....	46
Tabel. 4 Rekapitulasi Data : “ <i>Return On Assets</i> (X_3)” Periode 2006 – 2008.....	47
Tabel. 5 Rekapitulasi Data : “ <i>Cash Dividend</i> (Y)” Periode 2006 – 2008..	48
Tabel. 6 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel. 7 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	52
Tabel. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	53
Tabel. 9 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	54
Tabel. 10 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	56
Tabel. 11 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	56
Tabel. 12 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	57
Tabel. 13 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang... ..	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kerangka Pikir	29
Gambar. 2. Kurva Statistik ∂ Durbin Watson.....	37
Gambar. 3. Daerah Keputusan Autokorelasi.....	51

**PENGARUH *CASH POSITION*, *DEBT TO TOTAL ASSET*, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP *CASH DIVIDEND*
PADA PERUSAHAAN LQ - 45 YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

ERNA ZULIANITA

Abstrak

Pasar Modal merupakan pertemuan pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang bisa menyediakan dana atau yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Pada umumnya para investor mengharapkan dua bentuk pengembalian dari pembelian saham yaitu yang pertama dalam bentuk *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang di peroleh dari selisih harga saham pada saat dia beli dengan harga pasar saham pada saat dia menjual dan yang kedua dalam bentuk dividen. (Sartono, 2001 : 279) Suatu perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang, mungkin tidak begitu kuat posisi likuiditasnya karena sebagian besar dari dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, tetapi apabila perusahaan tidak ingin mengurangi pembayaran dividen hanya karena hal tersebut bisa ditafsirkan oleh investor sebagai memburuknya prospek perusahaan, maka perusahaan perlu membagikan dividen yang relatif rendah untuk mengurangi kemungkinan kesulitan likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Cash Position*, *Debt to Total Asset*, dan *Return on Asset* terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 selama periode 2006-2008, tercatat 7 perusahaan, Dan Sumber data berasal dari Bursa Efek Indonesia, Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis I yang menyatakan bahwa diduga *Cash Position* berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia, tidak terbukti kebenarannya dan Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa diduga *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia, tidak terbukti kebenarannya. Dan Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa diduga *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia, terbukti kebenarannya

Keyword : *Cash Position*, *Debt to Total Asset*, *Return on Asset*, dan *Cash Dividend*

NFLUENCE of CASH POSITION, TOTAL DEBT TO of ASSET, AND RETURN ON ASSET of TO CASH DIVIDEND AT COMPANY LQ - 45 WHICH PUBLIC GO IN EFFECT EXCHANGE INDONESIA

Oleh :

ERNA ZULIANITA

Abstrak

Capital Market represent the meeting of proper parties fund borrower unrightiously is which can provide the fund or having fund excess lender. Generally all investor expect two return form from share purchasing that is first in the form of Capital Gain representing advantage which is in obtaining from difference of share price at the time of he/she buy at the price of stocks market at the time of he/she sell and secondly in the form of dividend. (Sartono, 2001 : 279) AN company which is grow and expand, might not so strength of position likuiditasnya of because most of its fund is planted in plant asset and working capital, but if company do not wish to lessen the dividend payment just because the mentioned can be interpreted by investor as deteriorating it company prospect, hence company require to allot the dividend which relative lower to lessen the possibility of difficulty likuiditas. This research aim to to know and test empirically is influence of Cash Position, Total Debt To [of] Asset, and Return on Asset to Cash Dividend of at company LQ-45 which public go in Effect Exchange Indonesia

Sampel used in this research is company which is the included in index LQ-45 of during period 2006-2008, noted by 7 company, And data Source come from Effect Exchange Indonesia, Data obtained the analysed by using Doubled Linear Test Regresi by means of ... assist the computer, using program SPSS. 16.0 For Windows.

From inferential analysis result that hypothesis 1 expressing that anticipated by Cash Position have an effect on to Cash Dividend of at company LQ-45 which public go in Effect Exchange Indonesia, unprovable is its truth and Hypothesis 2 expressing that anticipated by Total Debt to of Asset have an effect on to Cash Dividend of at company LQ-45 which public go in Effect Exchange Indonesia, unprovable is its truth. And Hypothesis 3 expressing that anticipated by Return on Assets have an effect on to Cash Dividend of at company LQ-45 which public go in Effect Exchange Indonesia, proven by its truth

Keyword : Cash Position, Debt to Total Asset, Return on Asset, and Cash Dividend

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditengah perkembangan ekonomi dan persaingan di dunia usaha, peranan pasar modal makin lama makin penting. Pasar Modal merupakan pertemuan pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang bisa menyediakan dana atau yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan. Manfaat lebih lanjut dari adanya pasar modal adalah meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Sementara itu, bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya sebagai sumber pendapatan. (Husnan, 1998 : 4)

Pada umumnya para investor mengharapkan dua bentuk pengembalian dari pembelian saham yaitu yang pertama dalam bentuk *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang di peroleh dari selisih harga saham pada saat dia beli dengan harga pasar saham pada saat dia menjual dan yang kedua dalam bentuk dividen. (Sartono, 2001 : 279)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan dividen menurut Parthington (1989) dalam Sunarto dan Kartika (2003 ; 68) yaitu *profitabilitas*, *stabilitas dividen* dan *earning*, likuiditas dan *cash flows*, investasi dan pembiayaan. Selanjutnya menurut Sunarto dan Kartika (2003), menyebutkan faktor - faktor yang mempengaruhi *Cash Dividend*, yaitu

Return on Investment (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *Debt to Total Asset (DTA)*, dan Sri Sudarsi (2002) berpendapat bahwa *Cash Position (CP)*, *Profitability (PR)*, *Growth Potential (GP)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Firm Size (SIZE)* merupakan faktor dalam penentuan dividen, sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat ukur dalam penentuan *cash dividen* adalah *Cash Position*, *Debt to Total Assets* dan *Return on Assets*.

Cash Position atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang terpenting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan *cash out flow*, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti makin besar kemampuan untuk membayar dividen (Riyanto, 1998 : 267). Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sudarsih (2002 : 79), yang menyatakan bahwa bagi perusahaan yang memiliki posisi kas yang lebih kuat maka akan semakin besar kemampuan untuk membayarkan dividen..

Selanjutnya *Debt to total Asset* menurut Satmoko dan Ediningsih (2009 : 6) adalah rasio antara total utang baik utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap total aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap dan aktiva lainnya. Semakin besar rasio *Debt to total Asset* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya utang (biaya bunga) yang harus dibayar perusahaan. Hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas (*earning after tax*) yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan semakin berkurangnya

profitabilitas (*earning after tax*), maka semakin berkurang juga hak para pemegang saham (*dividen*). Penelitian yang dilakukan oleh Parthington (1989) dalam Sunarto dan Kartika (2003 ; 68) menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi pembayaran *dividen* yang semakin rendah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sunarto dan Kartika (2003) menunjukkan bahwa *Debt to total asset* berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.

Return on Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan operasional manajemen dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Rasio ini juga merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional (Sartono, 2000 : 131) Semakin tingginya ratio ROA maka semakin baik posisi keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Partington (1989) dalam Sunarto dan Kartika (2003 ; 68) menunjukkan bahwa variabel investasi yang diukur dari aktiva tetap (bersih) operasi dapat digunakan untuk memprediksikan kebijakan *dividen kas (cash dividend)*.hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Kartika (2003) menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap *cash dividend*.

Dipilihnya perusahaan yang sahamnya termasuk dalam indeks LQ-45, sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan saham perusahaan tersebut dikenal dengan likuiditasnya yang tinggi, selain itu juga memiliki kinerja keuangan yang baik dan selalu membagi *cash dividend* untuk setiap tahunnya.

Berikut ini merupakan data tingkat *cash dividend* perusahaan yang sahamnya termasuk dalam indeks LQ-45, selama periode 2006 - 2008

**Tabel. 1 :Data Tingkat Pertumbuhan *Cash Dividend*
Perusahaan Yang Sahamnya Termasuk Dalam Indeks LQ- 45
Periode 2006 – 2008**

No	Nama Perusahaan	Tahun	EAT	Cash dividend
1	PT. Astra Agro Lestari, Tbk.	2006	787.318	420,00
		2007	1.973.428	420,00
		2008	2.631.019	975,00
2	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2006	4.242.692	144,75
		2007	4.489.252	169,37
		2008	5.776.139	97,44
3	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	2006	606.140	0,53
		2007	352.828	0,53
		2008	480.468	0,42
4	PT. Indosat, Tbk	2006	1.410.093	148,87
		2007	2.042.043	129,75
		2008	1.878.522	187,90
5	PT. Kalbe Farma, Tbk	2006	676.582	2,40
		2007	705.694	10,00
		2008	706.822	10,00
6	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2006	11.005.577	218,26
		2007	12.857.018	252,09
		2008	10.619.470	398,54
7	PT. United Tractors, Tbk	2006	930.372	155,00
		2007	1.493.037	145,00
		2008	2.660.742	228,57

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2006 - 2008

Berdasarkan tabel. 1. dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan laba yang selalu diimbangi dengan tingkat pertumbuhan *cash dividend*, yang artinya apabila laba meningkat maka jumlah *cash dividend* yang dibagikan juga meningkat, tetapi ada beberapa perusahaan yang tingkat pertumbuhan labanya meningkat, akan tetapi jumlah *cash dividend* yang dibagikan menurun, misalnya untuk PT. Bank Central Asia, Tbk, pada tahun 2008 besarnya nilai laba yaitu sebesar Rp 5.776.139 atau naik sebesar Rp. 1.286.887,00 dari tahun 2007, akan tetapi jumlah *cash dividend* yang dibagikan pada tahun 2008 sebesar Rp. 97,44 per lembar saham atau turun sebesar Rp. 71,93 per lembar saham.

Menurut Husnan (2003 : 352) suatu perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang, mungkin tidak begitu kuat posisi likuiditasnya karena sebagian besar dari dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, tetapi apabila perusahaan tidak ingin mengurangi pembayaran dividen hanya karena hal tersebut bisa ditafsirkan oleh investor sebagai memburuknya prospek perusahaan, maka perusahaan perlu membagikan dividen yang relatif rendah untuk mengurangi kemungkinan kesulitan likuiditas

Parthington (1989) dalam Sunarto dan Kartika (2003 ; 68) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *cash* dividen yaitu *profitabilitas*, stabilitas *dividen* dan *earning*, likuiditas dan *cash flows*, investasi dan pembiayaan. Selanjutnya menurut Sunarto dan Kartika (2003) menyebutkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi *Cash Dividend*, yaitu ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan DTA, dan Sri Sudarsi (2002) berpendapat bahwa *Cash Position*, *Profitability*, *Growth Potential*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* merupakan faktor dalam penentuan dividen kas.

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Total Asset*, dan *Return on Asset* terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah *Cash Position*, *Debt to Total Asset*, dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Cash Position*, *Debt to Total Asset*, dan *Return on Asset* terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memberi gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam kaitannya dengan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *Cash Dividend*

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan alternatif pilihan dalam menentukan kebijakan dividen bagi perusahaan yang go publik dan juga sebagai masukan bagi pengembang kebijakan dividen serta penerapannya di Indonesia.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan menganalisis faktor - faktor yang berpengaruh terhadap *cash dividend*, sehingga investor dapat memprediksikan pendapatan dividen (terutama dividen kas) yang akan diterima dimasa datang.